

BAB 1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai *mega center* keaneka ragaman hayati (*biodiversity*) yang terbesar di dunia yang terdiri dari tumbuhan tropis dan biota laut. Di wilayah Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan dan 7.000 di antaranya diduga memiliki khasiat sebagai obat. Sekitar 90% tumbuhan obat di kawasan Asia, tumbuh di Indonesia. Di negara-negara maju, *biodiversity prospecting* yaitu upaya pencarian sumber daya hayati yang mempunyai potensi untuk masa depan, terus digiatkan termasuk penelitian berbagai tumbuhan sebagai sumber bahan obat (Sampurno, 2007).

Salah satu jamu yang banyak beredar dan dikonsumsi masyarakat khususnya kaum pria adalah jamu yang berkhasiat afrodisiaka (obat kuat laki-laki) yang digunakan untuk mengatasi masalah disfungsi seksual. Jamu kuat laki-laki umumnya terdiri atas satu atau ramuan berbagai simplisia. Afrodisiaka adalah obat untuk meningkatkan libido seksual yang dapat bekerja secara hormonal maupun non hormonal. Mengingat jamu kuat lelaki mempunyai pasaran luas, maka perlu pengawasan yang khusus terhadap produk, mengenai: kebenaran simplisianya, kebersihan pengolahannya, standarisasi proses dan kandungan kimianya, keamanan dan uji manfaat (Sidik, 2008).

Kuncup bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry). merupakan salah satu tanaman yang diduga mempunyai khasiat sebagai afrodisiaka. Penelitian pendahuluan menyebutkan bahwa ekstrak etanol 50% kuncup bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry.) dosis 100, 250 dan 500 mg/kg dapat meningkatkan aktivitas seksual dan libido tikus jantan (Tajuddin, et al., 2004). Efek ini kemungkinan dikontribusi oleh kandungan kimia kuncup bunga cengkeh, eugenol (Sumalatha, et al., 2010). Eugenol, sebagai senyawa utama dilaporkan mempunyai aktivitas menghambat lipid peroksidase dan juga terlibat dalam aktivitas enzim superoksidase dismutase, katalase, glutathione peroxidase-6 phosphate dehydrogenase (Kumarvelu, et al., 1996) dan juga dilaporkan mempunyai aktivitas vasodilator (Criddle, et al., 2003) Efek

vasodilator ini akan membantu menyediakan suplai darah yang cukup di organ kelamin pria, sehingga akan memperlama terjadinya ereksi.

Kuncup bunga cengkeh mempunyai kandungan minyak atsiri cukup besar dengan kadar eugenol sebesar 64-85%. Kandungan eugenol dalam minyak atsiri tersebut cukup besar, sehingga mempunyai aksi yang sama dengan ekstrak etanol kuncup bunga cengkeh. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk memberikan bukti ilmiah khasiat minyak atsiri bunga cengkeh sebagai aprodisiaka.